

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rencana jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian survei yang mana digunakan untuk menghasilkan gambaran minat donor darah masyarakat RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar terhadap kegiatan donor darah.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau individu yang akan diteliti dan memiliki karakteristik. Rencana populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar berdasarkan keterangan ketua RT setempat total penduduk yang masuk kedalam syarat donor darah yaitu sebesar 185 jiwa.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah masyarakat RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Cara menentukan ukuran sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{185}{1 + 185 (0,1)^2} = 64,91 \text{ atau } 65 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

a : Error margin (0,05 / 0,1)

Dari perhitungan diatas diketahui besar sampel dapat mewakili yaitu 69 sampel responden masyarakat RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

3.2.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang akan dilakukan menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2015) simple random sampling yakni teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan populasi dianggap homogen.

3.3 Kriteria Inklusi

1. Masyarakat RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar
2. Berusia 17 tahun sampai 60 tahun
3. Bisa membaca
4. Bisa Menulis
5. Berpendidikan
6. Seluruh masyarakat yang bersedia mengisi kuisioner untuk pengumpulan data

3.4 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Efendi, 2016). Penelitian ini hanya menggunakan satu variable. Dimana variable pada penelitian ini yaitu minat donor darah masyarakat RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel

NO	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
1.	Minat Donor Darah	Orang yang mempunyai keinginan untuk melakukan donor darah	Kuisisioner	Ordinal	- Setuju = 1 - Tidak setuju = 0 Sekor dikategorikan menjadi : -Nilai 13.36-20.0 = tinggi - Nilai 6.68- 13.3 = sedang -Nilai 0-6,67 = rendah

Definisi operasional adalah arti diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut . Berikut definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

3.6 Tempat Dan Waktu

Lokasi dalam penelitian ini adalah RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar, karena saya ingin mengetahui seberapa besar minat donor darah di lingkungan tersebut. . Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024, pada waktu 17 Desember 2024.

3.7 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang mengkaji minat donor darah pada responden. Penyusunan instrument berdasarkan pada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan.

Skala ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat donor darah pada responden. Penelitian ini menggunakan skala dengan 2 alternatif jawaban yaitu setuju (S) dan tidak setuju (TS).

3.7.1 Kriteria pemberian skor pertanyaan

Dalam penelitian ini jawaban akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.7.1 Kriteria Bobot Nilai Pada Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Setuju	1	0
Tidak Setuju	0	1

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi ‘‘satu’’ dan skor terendah ‘‘nol’’, untuk alternative jawaban dalam dalam kuisiner, penyusunan menetapkan untuk setiap pertanyaan positif, yaitu Setuju=1 dan Tidak Setuju=0, sedangkan kategori untuk setiap pertanyaan negatif, yaitu Setuju=0 dan Tidak Setuju=1. Dalam penelitian ini penyusunan menggunakan skala Guttman dalam bentuk ceklist, dengan demikian penyusunan berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

3.8 Pengumpulan Data

Maka peneliti ini pertama kali yang dilakukan yaitu qqmengurus surat ijin penelitian ke bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan. Surat tersebut di serahkan ke lokasi tempat penelitian. Adapun surat penelitian tersebut di serahkan ke Kelurahan, Kecamatan, Bampesbangpol, dan Ketua

RT. Setelah mendapatkan ijin dari ketua RT peneliti akan membagikan kuisisioner. Sebelum kuisisioner dibagikan peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian ini dan membagikan informed consent. Setelah kuisisioner terisi peneliti akan mengumpulkan hasil dari kuisisioner. Selanjutnya peneliti akan mengolah data.

3.8.1 Data primer

Yaitu dengan melakukan penelitian yang diperoleh data dari responden di masyarakat RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Dalam memperoleh data primer peneliti memberikan kuisisioner. Menurut (Sugiyono, 2010:199) dalam (Mathematics, 2016) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

Kuisisioner yang akan digunakan untuk penelitian ini merupakan kuisisioner tertutup. Sehingga, data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah minat donor darah masyarakat RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

3.9 Analisis Data Dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data

Langkah – langkah analisis data yaitu :

1. Memeriksa

Dilakukan setelah semua data terkumpul melalui instrument penelitian berupa kuisisioner. Tujuannya adalah untuk mengecek kuisisioner supaya diisi sesuai dengan petunjuk yang ada. Jika terdapat butir pertanyaan yang belum terisi atau pengisian yang keliru, maka harus diperbaiki dengan cara melakukan pengisian kuisisioner baru kepada responden yang bersangkutan. Jika tidak memungkinkan maka harus mencari pengganti responden tersebut.

2. Memberi kode

Memberi kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan untuk mempermudah tabulasi dan analisa data.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan bila tahap sebelumnya selesai dan tidak ada permasalahan. Dalam tahap ini dibuat tabel – tabel kerja sesuai dengan variable dan itemnya.

3.9.2 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses memberi nilai pada hasil yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu agar hasil analisa data dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah data / sampel

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kategori Persentase (Arikunto,1998)

Persentase	Kategori
0% - 1%	Tidak Satupun Responden
2% - 25%	Sebagian Kecil Responden
26% - 49%	Hampir Setengah Responden
50%	Setengah Responden
51% - 75%	Sebagian Besar Responden
76% - 99%	Hampir Seluruhnya Responden
100%	Seluruh Responden

3.9.3 Penyajian Data

Data yang diperoleh dan sudah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk menunjukkan minat donor darah masyarakat RT 01 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

3.10 Etika Penelitian

“Etika berasal dari bahasan Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian” (Haryani & Setiyobroto, 2022).

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Persetujuan riset (Informed Consent)

Informed Consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Tanggungjawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukan penelitian informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

3. Anonim (Anonymity)

Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden..

4. Beneficience

Penelitian melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi,

5. Non maleficience

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (Heriyanto, 2016).